

**ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM RUANG GTK DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR
:SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

Revani Oktaviani¹, Dian Rahadian², Yuniar Purwanti³

¹Pendidikan Teknologi Informasi Institut Pendidikan Indonesia, ²Pendidikan
Teknologi Informasi Institut Pendidikan Indonesia,

³Pendidikan Teknologi Informasi Institut Pendidikan Indonesia

[1revanioktaviani9@institutpendidikan.ac.id](mailto:revanioktaviani9@institutpendidikan.ac.id),

[2dianrahadian@institutpendidikan.ac.id](mailto:dianrahadian@institutpendidikan.ac.id), [3yuniar@institutpendidikan.ac.id](mailto:yuniar@institutpendidikan.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to systematically review the literature on the use of GTK Rooms and their impact on the pedagogical competence of elementary school teachers, as well as the supporting and inhibiting factors. Articles were selected based on the Systematic Literature Review (SLR) method with reference to the PRISMA protocol, and from the results of a search in the Google Scholar database, eight articles from 2020 to 2025 were obtained. From the results of the study, it can be concluded that GTK Rooms are very influential in improving pedagogical competence, particularly in designing technology-based learning and evaluation using digital assessment. There are also several major challenges, including limited internet access, lack of digital literacy skills, especially among senior teachers, and lack of pedagogical technical assistance when the material is applied. The GTK Room has the potential to be a strategy for improving the pedagogical competence of elementary school teachers, but this needs to be accompanied by a more comprehensive approach, such as infrastructure improvements, ongoing mentoring, and the development of professional communities within the learning platform.

Keywords: GTK Room, Pedagogical Competence, Elementary School Teachers.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis literatur mengenai pemanfaatan Ruang GTK dan pengaruhnya terhadap kompetensi pedagogik guru SD, serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Pemilihan artikel dilakukan berdasarkan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada protokol PRISMA, dan dari hasil pencarian di database Google Scholar, Diperoleh 8 artikel dari tahun 2020 hingga 2025. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Ruang GTK sangat berpengaruh dalam peningkatan kompetensi pedagogik, khususnya dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi dan evaluasi menggunakan penilaian digital. Terdapat pula beberapa

tantangan besar, antara lain akses internet yang terbatas, kurangnya kemampuan literasi digital, terutama di antara guru senior, dan kurangnya pendampingan teknis pedagogis saat materi diterapkan. Ruang GTK memiliki peluang untuk menjadi strategi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SD, tetapi hal itu perlu dibarengi dengan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti perbaikan infrastruktur, pendampingan yang berkelanjutan, dan pengembangan komunitas profesional yang ada dalam platform pembelajaran tersebut.

Kata Kunci : Ruang GTK, Kompetensi Pedagogik, Guru Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Di era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0, dunia pendidikan berada dalam kondisi yang sangat dinamis, sehingga seluruh pelaku pendidikan, terutama para guru, dituntut untuk bisa beradaptasi dengan cepat (Kemendikbudristek, 2025). Guru Sekolah Dasar (SD) memainkan peran yang sangat penting sebagai dasar dalam pembentukan karakter dan kompetensi akademik siswa (Hasbullah & Sari, 2025). Pedagogik adalah salah satu kompetensi utama yang sangat berpengaruh pada keberhasilan proses belajar-mengajar. Kompetensi ini mencakup pemahaman tentang karakteristik peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik (Kemendikbudristek, 2025; Fauziyah,

2025).

Untuk Menjawab tantangan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan Ruang GTK, sebuah platform digital yang mengatasi berbagai keterbatasan dalam pelatihan konvensional, seperti akses, waktu, dan biaya (Kemendikbudristek, 2025; Arifin & Utami, 2025). Platform ini menyediakan berbagai fitur terpadu, termasuk kelas online, webinar, bank soal, komunitas belajar, sertifikasi pendidik, dan perangkat ajar yang dapat diakses secara inklusif dan Mudah (Hidayat & Putri, 2025; Sari & Kurniawan, 2024). Meskipun Ada sejumlah penelitian kecil yang mengkaji pemanfaatan Ruang GTK, namun kajian sistematis yang menyeluruh masih jarang dilakukan (Hasbullah & Sari, 2025;

Fauziyah, 2025). Untuk itu, disusunlah *Systematic Literature Review* ini sebagai upaya konsolidasi bukti empiris guna menjawab masalah mengenai pola pemanfaatan , dampak, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan platform Ruang GTK dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru SD (Arifin & Utami, 2025).

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis studi-studi empiris yang relevan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana platform Ruang GTK dimanfaatkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. SLR (*Systematic Literature Review*) adalah suatu proses untuk mencari, menilai, dan menginterpretasikan semua bukti penelitian yang relevan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian yang spesifik (Brereton et al., 2007; Choiri et al., 2019; Mulyanti et al., 2021; Triandini et al., 2019). Studi ini menemukan dan membahas berbagai literatur yang telah dipresentasikan dalam penelitian

sebelumnya. strategi pencarian di database Google Scholar yang dibantu oleh aplikasi Publish or Perish untuk menemukan jurnal yang relevan, dengan fokus pada publikasi yang keluar dalam lima tahun terakhir, memakai kata kunci “Ruang GTK, Kompetensi Pedagogik, Guru Sekolah Dasar”.

Proses pemilihan metode dalam panduan PRISMA (Moher et al., 2009) dilakukan dalam dua langkah. Awalnya, dilakukan penyaringan judul dan abstrak untuk mencari studi yang berpotensi memenuhi kriteria inklusi. Setelahnya, pada tahap kedua, semua naskah lengkap dari penelitian yang memenuhi syarat dibaca dengan teliti untuk menilai kelayakan studi tersebut dalam review. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut diekstrak. Data yang diperoleh dari setiap penelitian mengikuti pedoman yang telah direkomendasikan (Taufanaru dalam Baskara et al., 2024; Fauzi et al., 2020), antara lain:

- 1.informasi umum (penulis, tahun terbit, topik yang dibahas)
- 2.Metode dan rancangan penelitian
- 3.Tujuan penelitian
- 4.Temuan utama tentang pemanfaatan ruang gtk untuk

meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Berikutnya, dirumuskan pernyataan penelitian yang bertujuan untuk menjaga fokus tinjauan sistematis yang dilakukan. Pernyataan ini dirumuskan dengan menggunakan kriteria PICOC, yang merupakan singkatan dari populasi (Population), Intervensi (Intervention), Perbandingan (Comparison), Hasil (Outcomes), dan Konteks (Context), untuk pernyataan penelitian tentang pemanfaatan ruang gtk dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru

Tabel 1 Ikhtisar PICOC Pemanfaatan Ruang GTK Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

aspek	Isi
population	Guru sekolah dasar (SD) di Indonesia
Intervation	Pemanfaatan platform Ruang GTK
Comparison	Tidak ada pembanding langsung (namun, studi dapat membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penggunaan)
Outcomes	Dampak pada kompetensi pedagogik
Context	Sekolah Dasar

Selanjutnya, dibangun pertanyaan penelitian (RQ) dan pertanyaan

penelitian diabaah ini dijadikan sebagai pedoman dalam proses pengumpulan data, analisis data, pembahasan, dan penarikan kesimpulan, yaitu:

Kode	Pernyataan Penelitian
RQ 1	Bagaimana pola dan tingkat pemanfaatan platform Ruang GTK oleh guru Sekolah Dasar?
RQ 2	Aspek kompetensi pedagogik apa saja yang paling terdampak oleh pemanfaatan platform Ruang GTK?
RQ 3	Apa saja faktor pendorong dan penghambat pemanfaatan platform Ruang GTK dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SD?

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dalam upaya mendapatkan studi-studi empiris yang relevan dengan tujuan penelitian yang mengkaji pemanfaatan Ruang GTK dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, telah dilakukan pencarian-pencarian literature secara sistematis pada beberapa database elektronik yang berbantuan aplikasi Publish or Perish. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “Ruang GTK Kompetensi pedagogik, Guru Sekolah Dasar”, pencarian dilakukan pada database Google

Scholar dengan berbantuan aplikasi Publish or Perish dengan membatasi rentang waktu tahun publikasi 5 tahun terakhir.

Hasil pencarian yang menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan memanfaatkan database Google Scholar ditemukan 722 artikel yang relevan dengan penelitian. Untuk memperoleh studi-studi yang paling relevan, dilakukan pemadanan kriteria inklusi dan eksklusi dengan memprioritaskan studi yang tersedia dalam bentuk full text dan memiliki relevansi yang tinggi dengan tujuan penelitian. Setelah melalui proses seleksi, diperoleh sebanyak 8 artikel yang memenuhi untuk dimasukkan dalam review. Berikut ini akan disajikan jurnal yang menjadi bahan analisis dalam penelitian, yaitu:

No	Penulis	Topik yang dibahas
1	Asma, Faidah & Amir, 2023	Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang GK (Guru dan Tenaga Kependidikan) Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Di

		Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar
2	Afifah, Eka & Alirmansyah, 2025	Kendala Guru dalam Penggunaan Aplikasi Ruang GTK Di Sekolah Dasar
3	Ansar, Andi, & Erma, 2025	Pengaruh Penggunaan Fitur Pelatihan Mandiri Pada Platform Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Sekolah Dasar Di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo
4	Aiman, Imas, & Vini, 2025	Transformasi Digital Pendidikan: Efektivitas Pemanfaatan Platform Digital Pendidikan oleh Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Arjawinangun

5	Ahmad, Husna, & Ika, 2025	Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan sebagai Game Changer dalam Pengembangan Keterampilan Guru
6	Rohmat, Pian, dll, 2025	Manajemen Ruang GTK Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di SD Negeri 1 Cikeris (Studi Kasus di SD Negeri 1 Cikeris Kabupaten Purwakarta)
7	Asriani, Erma, & Andi, 2025	Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang Guru dan Tennaga Kependidikan (GTK) dan Motivasi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di Keamatan Turikale Kabupaten Maros

8	Rosani, Amir, & Irfan, 2025	Pengaruh Penggunaan Fitur Pelatihan Mandiri Pada Platform Ruang GTK Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Sekolah Dasar Di Kecamatan Manggala Kota Makassar
---	-----------------------------	--

Metode Penelitian yang digunakan pada Jurnal

Metode	Jumlah
Deskriptif Kuantitatif	5
Deskriptif Kualitatif	3

Dari analisis terhadap metode penelitian pada jurnal-jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, ditemukan bahwa metode deskriptif kuantitatif digunakan hampir separuh dari jurnal yaitu 5 responden mengidentifikasi penelitian-penelitian yang fokus pada pengumpulan analisis data numerik untuk menilai berbagai aspek secara statistik. sementara itu, metode deskriptif kualitatif digunakan sebanyak 2 responden mengidentifikasi kecenderungan yang lebih fokus pada pengumpulan data non numerik dan analisis data tematis

untuk menggali pemahaman secara mendalam tentang subjek penelitian.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform pendidikan digital berdampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru sekolah dasar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Asma Adrianti (2025), penggunaan insentif Platform Ruang GTK secara signifikan meningkatkan kompetensi profesional guru SD di Kecamatan Ujung Tanah, Makassar, dengan nilai signifikan 0,000 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara frekuensi penggunaan platform dan kemampuan profesional guru.

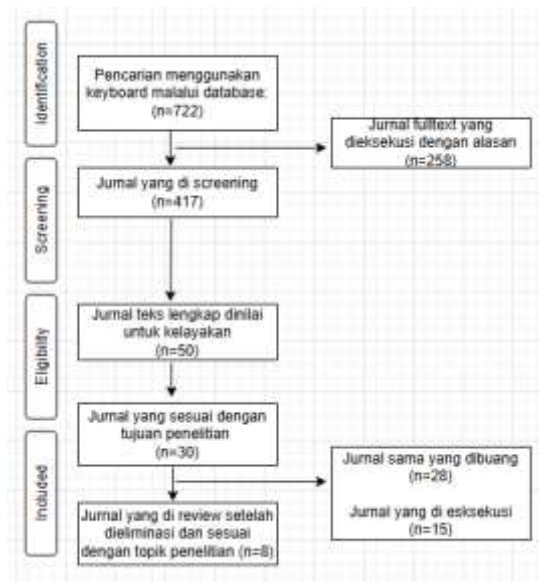
Penelitian Asriani Amin (2025) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan platform Ruang GTK bersama dengan motivasi guru memberikan kontribusi signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Turikale, Maros, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Sementara itu, Rosani Djabir (2025) dan Ansar (2025) menyatakan bahwa fitur Pelatihan Mandiri dalam Ruang GTK sangat penting untuk

meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa penggunaan fitur tersebut bertanggung jawab atas sekitar 46% variasi peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Hasil serupa juga dikatakan oleh Ahmad Nurjihad Syaiful Arif (2025), yang menganggap Ruang GTK sebagai komponen penting dalam meningkatkan keterampilan guru di SD Negeri 1 Gandu. Platform GTK terbukti berhasil sebagai alat pelatihan dan pengembangan diri yang berbasis video pembelajaran dan forum profesional, meskipun terhambat oleh masalah jaringan dan keinginan pengguna.

Di sisi lain, penelitian Aiman Faiz, Imas Kurniawaty, dan Vini Agustiani (2025) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengajar guru sekolah dasar. Temuan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,963 menunjukkan bahwa 96,3% variasi dalam kemampuan mengajar guru dapat dijelaskan oleh partisipasi dalam pemanfaatan PMM.

Namun, penelitian oleh Afifah Nur Ismawanti (2025) menemukan bahwa literasi digital yang buruk, kompleksitas aplikasi, keterbatasan infrastruktur, dan faktor usia guru adalah beberapa hambatan dalam penerapan Ruang GTK di sekolah dasar. Meskipun kebanyakan pendidik mengakui manfaat platform dalam pengelolaan data dan sumber belajar, faktor-faktor ini menghambat adopsi teknologi pendidikan.



Gambar 1 Diagram PRISMA

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis delapan studi empiris tentang penggunaan Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (Ruang GTK), dapat disimpulkan bahwa platform ini secara efektif meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar, terutama dalam hal perencanaan dan

evaluasi kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik dan pelaksanaan kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik. Secara umum, intensitas pemanfaatan platform memiliki korelasi yang signifikan dengan peningkatan kemampuan profesional dan pedagogik guru. Ini ditunjukkan dalam penelitian Asma Adrianti (2025) dan Asriani Amin (2025), di mana intensitas penggunaan platform berdampak langsung pada kemampuan guru dengan korelasi positif dan signifikan (nilai signifikansi $< 0,05$). Namun, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti kurangnya pemanfaatan teknologi informasi, keterbatasan sarana dan prasarana, serta variasi dalam pengelolaan pembelajaran yang kurang optimal. Faktor pendukung seperti pengalaman guru dan pelatihan berbasis kebutuhan seperti *In House Training* dianggap penting untuk mengatasi kesenjangan ini, terutama di daerah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

Sari, L. P., & Kurniawan, A. (2024). Indikator dan Level Refleksi Kompetensi Guru di Ruang GTK. Pusat Informasi GTK.

- Kemendikbudristek. (2025). Apa Itu Ruang GTK? Pusat Informasi Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Fauziyah, A. R. (2025). Ruang GTK Jadi Sarana Belajar yang Inspiratif, Terintegrasi, dan Inklusif bagi Insan GTK. Badan Guru dan Tenaga Kependidikan Sulawesi Tenggara.
- Arifin, Z., & Utami, S. (2025). Manajemen Ruang GTK dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 33-44.
- Hasbullah, M., & Sari, D. P. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang GTK terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendas*, 12(1), 45-56.
- Hidayat, A., & Putri, R. R. (2025). Evaluasi User Experience Platform Ruang GTK dan Motivasi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 89-101.
- Asma, A., Yusuf, F., & Pada, A. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang GTK Guru dan Tenaga Kependidikan terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. *Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 321-333. Universitas Negeri Makassar.
- Asriani, A., Sahabuddin, E. S., & Makkasau, A. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan Motivasi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 233-243. Universitas Negeri Makassar.
- Afifah, N. I., Sastrawati, E., & Alirmansyah. (2025). Kendala Guru dalam Penggunaan Aplikasi Ruang GTK di Sekolah Dasar. *Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 218-227. Universitas Jambi.
- Rohmat, U., Hidayat, P. F., Nurmilah, I., Syuhada, I., & Suwandari, L. (2025). Manajemen Ruang GTK dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Negeri 1 Cikeris (Studi Kasus di SD Negeri 1 Cikeris Kabupaten Purwakarta). *Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 425-439. Universitas Islam Nusantara Bandung.
- Aiman, F., Kurniawaty, I., & Hadian, V. A. (2025). Transformasi Digital Pendidikan: Efektivitas Pemanfaatan Platform Digital Pendidikan oleh Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Arjawinangun. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(4), 2876-2886. Universitas Muhammadiyah Cirebon.

- Ahmad, N. S., Imroathush, S. H., & Nurwulandari, I. (2025). Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan sebagai Game Changer dalam Pengembangan Keterampilan Guru. *Paedagogie*, 20(2), 161–167. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ansar, A., Makkasau, A., & Suryani, E. S. (2025). Pengaruh Penggunaan Fitur Pelatihan Mandiri pada Platform Ruang GTK terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. *Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Rosani, D. A., & Irfan, M. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Guna Peningkatan Mutu Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. *Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). Universitas Negeri Gorontalo.